

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin maju, sebuah organisasi atau perusahaan pun ikut berkembang sesuai dengan lajunya perekonomian secara keseluruhan yang ada di Indonesia. Keadaan ini memicu para pengusaha melakukan upaya pembenahan dan pengembangan pada perusahaannya untuk mencapai keunggulan. Oleh karenanya perusahaan harus mempunyai kemampuan mengelola sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan yang dapat mempermudah dalam kegiatan usahanya. Sehingga sistem informasi yang dibangun dapat dimanfaatkan sesuai dengan harapan berdasarkan visi dan misi perusahaan.

Pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba atas hasil usaha yang dijalankan, karena dengan adanya laba maka perusahaan dapat mengukur jumlah hasil yang diperoleh. Salah satu tujuan perusahaan baik perusahaan dagang, manufaktur maupun perusahaan jasa adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Produktifitas penjualan tunai maupun penjualan kredit sangat berpengaruh dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Laba diperoleh dari pendapatan yang diterima satu periode. Informasi sangat penting untuk membantu memperkirakan jumlah pendapatan dimasa yang akan datang. Penerapan sistem informasi dari pendapatan jasa yang dibuat secara terprogram dan terstruktur dapat membantu dan

mempermudah melihat, pengontrolan, serta mengelolah data transaksi. Hal ini dapat mempercepat pembuatan laporan yang sesuai dengan data yang didapat (Maria,2016).

Nuna Line Planet merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang jasa penyewaan baju tradisonal korea *Hanbok*. Pengelola dokumen pendapatan jasa yang ada pada Nuna Line Planet masih konvensional, yaitu pencatatan pemasukan dan pengeluaran tercampur sehingga pemilik tidak mengetahui biaya yang di keluarkan dan pemasukan yang didapat selama periode usaha, tidak ada data penyewa dan data barang yang tersedia, laporan keuangan yang dibuat belum sesuai sehingga memungkinkan terjadi kesalahan hitung, serta pengendalian dalam jadwal penyewaan belum ada sehingga sulit untuk mengetahui barang yang tersedia untuk di sewa dan tidak ada detail waktu peminjaman dan pengembalian *hanbok*.

Untuk mengatasi masalah yang telah di uraikan di atas, dibutuhkan aplikasi yang dapat membantu memudahkan dalam proses pengolahan data transaksi serta sistem yang dapat membantu mengatur antrian penyewaan secara terkomputerisasi. Sehingga dalam perhitungan serta pembuatan laporan pendapatan lebih mudah dan cepat yang dapat menghasilkan laporan dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pada penelitian ini penulis menerapkan metode FCFS pada sistem antrian yang akan dibuat. Metode FCFS (*First Come First Served*) merupakan sebuah algoritma penjadwalan dimana setiap permintaan yang berada pada status *ready* dimasukkan kedalam antrian sesuai waktu kedatangannya. Sistem pemesanan sewa yang dibangun dengan menggunakan algoritma *first come first served* mampu

membantu perusahaan dalam mempercepat pekerjaan yang sesuai pesanan yang telah di jadwalkan (Suparny, 2016).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana mengelola data penyewaan dan pendapatan pada Nuna Line Planet agar sesuai dengan standar akuntansi?
2. Bagaimana menerapkan metode penjadwalan *First Come First Served* (FCFS) dalam penyewaan *Hanbok* Nuna Line Planet?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih terarah, maka penulis meberikan batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini hanya mebahas tentang data penyewaan dan pendapatan jasa Nuna Line Planet.
2. Pembangunan sistem penyewaan menggunakan metode *First Come First Served* (FCFS).
3. Barang yang di sewa adalah *Hanbok* beserta aksesoris pelengkapanya.
4. Laporan keuangan yang dibuat terdiri dari jurnal umum, buku besar dan laporan laba rugi dalam periode pertahun..
5. Sistem ini bersifat *offline*.

6. Bahasa pemrograman yang di gunakan adalah *Java*.
7. Menggunakan *MYSQL* sebagai *Database*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengelola data penyewaan dan pendapatan jasa Nuna Line Planet.
2. Untuk menerapkan metode penjadwalan *First Come First Served (FCFS)* dalam membuat sistem informasi pendapatan jasa penyewaan *Hanbok* Nuna Line Planet.
3. Untuk mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Instansi  
Bagi Nuna Line Planet penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam penerapan sistem informasi pendapatan jasa penyewaan *Hanbok* dalam melakukan pengembangan dan pemanfaatan teknologi untuk mempermudah proses penyewaan *Hanbok* dan pembuatan laporannya.
2. Bagi *Customer*  
Bagi *customer* sistem ini dapat mempermudah dan mempercepat proses penyewaan sesuai dengan waktu penyewaan yang diinginkan.